

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI 2018-2020

*Factors Affecting The Share Price Of The LQ45 Company
Registered On IDX 2018 -2020*

Benny Lyanto^{a,1}, Emi Masyitah^{b,2}

^aProgram Studi Akuntansi

^bFakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

Bennylyanto@gmail.com¹, Emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Harga saham diukur dengan menggunakan rata-rata harga saham selama satu tahun. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive Sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 90 perusahaan. Hasil penelitian ini, menyatakan hubungan Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Net profit Margin secara parsial tidak ada pengaruh terhadap harga saham. Dari hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji F, dinyatakan F-hitung (0,772) < F-tabel (4,01) pada taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat diambil kesimpulan ada pengaruh CR, EPS, ROE, ROA, DER dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Secara parsial CR, EPS, ROE, ROA, DER dan NPM tidak ada pengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, harga saham

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the effect of Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin on the stock price of LQ45 companies listed on the IDX. The share price is measured using the average share price for one year. The population in this study were 30 companies listed on the IDX. The sampling method used is purposive sampling and produces a sample of 90 companies. The results of this study state that the relationship between Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin partially has no effect on stock prices. From the results of hypothesis testing using the F test, it is stated that F-count (0.772) < F-table (4.01) at a significant level ($\alpha = 5\%$). So it can be concluded that there is an effect of CR, EPS, ROE, ROA, DER and NPM on stock prices in LQ45 companies listed on the IDX. Partially CR, EPS, ROE, ROA, DER and NPM have no effect on stock prices.

Keywords : Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, stock prices.

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Direview: 16 Juli 2022

Diterima : 18 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

BEI adalah wadah tempat bertemunya broker dan dealer untuk melakukan jual beli efek (saham dan obligasi) dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Selain sebagai salah satu indikator perekonomian negara, pasar modal juga berperan penting dalam membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan analisis terhadap perusahaan yaitu dengan cara menganalisis laporan neraca, laporan perubahan modal, dan

laporan laba-rugi yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan guna mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan. Untuk memudahkan investor memilih saham, BEI mengeluarkan beberapa indeks daftar saham berdasarkan berbagai karakteristik, salah satunya Indeks LQ45.

Pada bulan Maret penulis mendapatkan sebuah berita di media online dengan tajuk berita “Ini Saham LQ45 yang beri Cuan Luber, Bikin Tajir” (Aldo Fernando, 9 Maret 2022). Di Berita tersebut terdapat 10 rekomendasi saham yang dapat memberikan nilai return tinggi. Dalam sejarah LQ45 menunjukkan perkembangan harga saham organisasi dengan tingkat likuiditas saham yang meningkat secara umum. Likuiditas saham menunjukkan derajat pergerakan bursa pada perdagangan saham. Ini menyiratkan bahwa saham perusahaan dalam daftar LQ45 adalah saham yang dipertukarkan secara efektif. Berulangnya pertukaran dinamis mencerminkan keinginan yang tinggi untuk memiliki saham LQ45. Ini akan diikuti oleh ekspansi yang populer untuk saham organisasi LQ45 dan diperkirakan akan meningkatkan harga saham.

Saham merupakan sebuah surat yang tanda bahwa seorang pemiliknya telah berkontribusi dalam menyertakan sejumlah modal dana kepada perusahaan (Taufik Hidayat, 2010). Harga saham selalu mengalami kenaikan atau penurunan. Dari perubahan tersebut, para investor mencari keuntungan. Analisis harga saham menggunakan teknik analisis fundamental. Teknik analisis fundamental dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan. Analisis fundamental dilakukan dengan menilai kinerja perusahaan. Penilaian dilakukan dengan pertimbangan laporan keuangan. Indikator pengukur laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM).

Margin, lebar kolom, spasi baris, dan gaya tipe sudah ada di dalamnya; contoh gaya tipe disediakan di seluruh dokumen ini dan diidentifikasi dalam tipe miring, di dalam tanda kurung, mengikuti contoh. Beberapa komponen, seperti persamaan multi-level, grafik, dan tabel tidak ditentukan, meskipun berbagai gaya teks tabel disediakan. Pemformat perlu membuat komponen ini, dengan memasukkan kriteria yang berlaku berikut ini. Pendahuluan berisikan latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Pendahuluan menggunakan Font Size 11, Times New Roman, tidak Bold/Italic dan Justify.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return On Assets terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis:
Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang Current Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Potensi Utama.
2. Bagi perusahaan:
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi investor:
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Harga Saham

1) Pengertian

Harga pasar saham menurut (Abdul Halim, 2005) adalah “Harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Harga ini terjadi setelah saham tersebut tercatat di bursa efek”.

Menurut (Jogiyanto, 2010) adalah “Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal”.

2) Manfaat dan Keuntungan Saham

ada dua keuntungan yang bisa diperoleh oleh investor saham, yaitu :

- a) Capital Gain, yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual saham yang lebih tinggi dari harga belinya. Setiap investor saham mendapatkan keuntungan sesuai dengan besarnya saham yang dimiliki.
- b) Dividen, yaitu keuntungan yang diperoleh dari pembagian dividen tunai suatu emiten. Ini merupakan pendapatan tambahan yang diperoleh oleh investor bila membeli saham dari emiten yang memiliki kinerja pendapatan yang bagus.

3) Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut (Sawidji Widoatmojo 1996) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu harga nominal, harga perdana, dan harga pasar. Untuk lebih jelasnya maka akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal membenarkan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b) Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

B. *Current Ratio*

1) Pengertian

Menurut (Kasmir, 2014), CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut (Atmaja, 2008), CR adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam suatu perusahaan.

2) Rumus

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, yang dirumuskan sebagai berikut:

Rasio Lancar = (Aktiva Lancar) / (Hutang Lancar)

C. *Earning Per Share*

1) Pengertian

Menurut (Fahmi, 2012), Laba per saham adalah laba per lembar saham, yang dihasilkan dari distribusi laba bersih setelah pajak (EAT) dengan total saham.

Menurut (Fakhrudin, 2001), Laba per saham (EPS) adalah rasio yang menunjukkan jumlah laba (return) yang dihasilkan oleh investor atau pemegang saham per saham.

2) Rumus

Untuk menghitung *earning per share*, Anda bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

Earning Per Share = (Pendapatan Bersih) / (Jumlah Saham Yang Beredar)

D. *Return On Equity*

1) Pengertian

Menurut (Agus Sartono, 2009), ROE yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula.

Menurut (Brigham, 2006), ROE yaitu rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

2) Rumus

Untuk menghitung *return on equity*, Anda bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

Return On Equity = (Laba Bersih Setelah Pajak) / (Modal)

E. *Return On Assets*

1) Pengertian

Menurut (Tandelilin, 2010), ROA merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan.

Menurut (Agnes Sawir, 2005), ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. Semakin tinggi nilai sebuah ROA pada suatu perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset.

2) Rumus

Untuk menghitung *return on assets*, Anda bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = (\text{Laba Setelah Pajak}) / (\text{Total Aset})$$

F. *Debt to Equity Ratio*

1) Pengertian

Menurut (Andarini Diah, 2007), DER adalah Rasio yang digunakan untuk menentukan tingkat hutang yang sehubungan dengan total aset bersih perusahaan.

Menurut (Harahap, 2007), DER merupakan sebuah Rasio yang didalamnya menggunakan utang serta modal yang digunakan untuk mengukur ukuran rasio.

2) Rumus

Untuk menghitung *debt to equity ratio*, Anda bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Hutang}) / \text{Modal}$$

G. *Net Profit Margin*

1) Pengertian

Menurut (Alexandri, 2008), NPM merupakan ukuran yang berfungsi menunjukkan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Menurut (Sutrisno 2009), NPM adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari hasil penjualannya.

2) Rumus

NPM dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan pendapatan penjualan bersih. Sehingga dapat disimpulkan rumus dari NPM, sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak}) / (\text{Penjualan Bersih})$$

H. Penelitian Terdahulu

Menurut (Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti, 2018), menyatakan bahwa EPS menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap harga saham, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Gerald Edsed Yernia Egan, Ventje Ekat, Sonny Pangerapan, 2017), menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2013 sampai 2015, *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2013 sampai 2015, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2013 sampai 2015, dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2013 sampai 2015.

Menurut (Endah Sriwahyuni, Rishi Septa Saputra, 2017), menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Industri Farmasi di BEI, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham Industri Farmasi di BEI, *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan

terhadap harga saham Industri Farmasi di BEI, dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Amalia Rona Hamzah, 2020), menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018, tidak adanya pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018, dan Ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi di BEI.

Menurut (Rita Widayanti, Fredella Colline, 2017), menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham, *Debt Equity Ratio* signifikan berpengaruh terhadap harga saham, *Return on Equity* tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

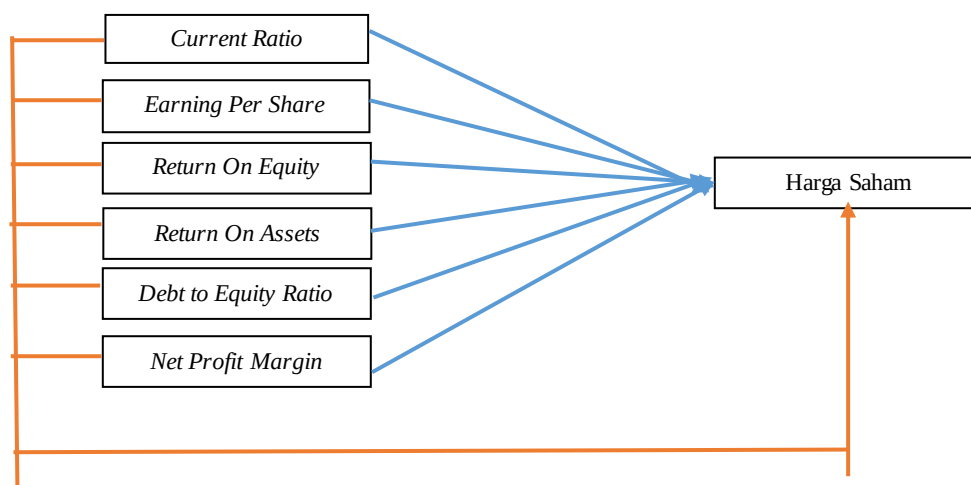
Menurut (Reni Nuraeni, Benny Barnas, Fifi Afiyanti Triuspitorini, 2021), menyatakan bahwa tidak ada pengaruh CR dalam berubahnya harga saham, DER secara parsial tidak mempengaruhi harga saham, dan ROE mempunyai pengaruh positif secara parsial pada harga saham.

Menurut (Santi Octaviani, Dahlia Komalasari, 2017), menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan di BEI, DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI, dan CR, ROA dan DER berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI.

Menurut (Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat, 2016), menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015, NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015, dan ROA, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015.

Menurut (Vira Hardana Damanik, Miftahuddin, Ahmad Prayudi, 2020), menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan NPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

I. Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

J. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham
- 2) *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham
- 3) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham
- 4) *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham
- 5) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham
- 6) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham
- 7) *Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham

3. METODE

A. Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah sebagai berikut: “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.”.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu Data Sekunder, dimana data diperoleh dari sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pada penelitian ini data di peroleh melalui laporan keuangan perusahaan LQ45 yang menjadi sampel penelitian ini pada tahun 2018-2020 yang telah diaudit. Diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website, buku-buku, literatur dan lain-lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id, website, buku-buku, literatur dan lain-lain. Sedangkan Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2022 dan direncanakan hingga Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:80). Maka dalam hal ini yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 45 perusahaan selama tahun 2018-2020.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Pada penelitian ini, peneliti akan memperkecil populasi dari seluruh jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Nonprobability Sampling dengan jenis Sampling Purposive. Pertimbangan tersebut antara lain :

- 1) Perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai tahun 2020.
- 2) Perusahaan yang termasuk kategori LQ45 selama 3 tahun berturut-turut mulai dari 2018-2020.
- 3) Perusahaan melaporkan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut mulai dari 2018-2020.

D. Teknik Analisis Data

- 1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Yang mana pengujian ini dilakukan terlebih dahulu melakukan analisis regresi.

a) Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistic parametrik. Adapun metode yang dapat digunakan dalam mendeteksi masalah normalitas yaitu dengan melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mencari tahu apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila nilai sig > 5% (0,05), maka data tersebut berdistribusi normal.
- Apabila nilai sig < 5% (0,05), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi karena adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji glejser yaitu meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk memenuhi suatu hubungan fungsional variabel Y (variabel dependen) dengan variabel X1, X2, dan X3 (variabel independen) dan bisa dinyatakan dalam sebuah perumusan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + E$$

3) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial

Uji parsial (uji-t) merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan

Uji Simultan (uji-F) digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sama seperti pengujian parsial, pada uji simultan ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%, dengan asumsi sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c) Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien

korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas Setelah Eliminasi Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2563.34570061
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.342
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,055. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

B. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 CR	.590	1.696
EPS	.653	1.531
ROE	.136	7.350
ROA	.116	8.641
DER	.390	2.564
NPM	.379	2.640

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.8. dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, maka dihasilkan nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, yaitu 1.696 untuk variabel current ratio, 1.531 untuk variabel earning per share, 7.350 untuk variabel return on equity, 8.641 untuk variabel return on assets, 2.564 untuk variabel debt to equity ratio, dan 2.640 untuk variabel net profit margin dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio, earning per share, return on equity, return on assets, debt to equity ratio dan net profit margin tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

C. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2980.481	1073.940		2.775	.008
CR	-139.162	262.327	-.093	-.530	.598
EPS	110.530	80.705	.218	1.370	.177
ROE	-12503.965	10803.019	-.529	-1.157	.252
ROA	13190.823	16959.617	.375	.778	.440
DER	-363.385	444.889	-.177	-.817	.418
NPM	-2417.375	5700.176	-.097	-.424	.673

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 20

Dalam pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.9. dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian heteroskedastisitas untuk semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk variabel CR memiliki nilai signifikansi 0.104, untuk variabel EPS memiliki nilai signifikansi 0.779, untuk variabel ROE memiliki nilai signifikansi 0.969, untuk nilai ROA memiliki nilai signifikansi 0.964, untuk variabel DER memiliki nilai signifikansi 0.459 dan untuk variabel NPM memiliki nilai signifikansi 0.915. Hasil dari uji heteroskedastisitas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

D. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		

		Error			
1 (Constant)	3385.862	1679.108		2.016	.049
CR	1396.472	844.169	.274	1.654	.104
EPS	-213.927	758.045	-.043	-.282	.779
ROE	-794.670	20645.552	-.018	-.038	.969
ROA	1510.980	32993.332	.023	.046	.964
DER	-577.659	773.634	-.152	-.747	.459
NPM	1178.492	11006.676	.025	.107	.915

a. Dependent Variable: HS

Sumber :Output SPSS 20

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10. di atas. Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 3385.862 + 1396.472CR - 213.927EPS - 794.670ROE + 1510.980ROA - 577.659DER + 1178.492NPM$$

E. Hasil Uji Parsial

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengujian hipotesis pertama

Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel current ratio, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Besarnya t-hitung yaitu 1.654 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2) Pengujian hipotesis kedua

Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel earning per share, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa earning per share berpengaruh negatif terhadap harga saham. Besarnya t-hitung yaitu -0.282 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3) Pengujian hipotesis ketiga

Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel return on equity, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa return on equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. Besarnya t-hitung yaitu -0.038 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4) Pengujian hipotesis keempat

Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel return on assets, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa return on assets berpengaruh positif terhadap harga saham. Besarnya t-hitung yaitu 0.046 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial return on assets tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5) Pengujian hipotesis kelima

Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel debt to equity ratio, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham. Besarnya t-hitung yaitu -0.747 dan t-tabel yaitu 1.67, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

6) Pengujian hipotesis keenam

Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel net profit margin, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa net profit margin berpengaruh positif terhadap harga saham. Besarnya t-hitung yaitu 0.107 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham.

F. Hasil Uji Simultan

Tabel 5
Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	52549712.976	6	8758285.496	.772	.595 ^b
Residual	578230640.892	51	11337855.704		
Total	630780353.868	57			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), NPM, EPS, CR, DER, ROE, ROA

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.11. diatas dapat dilihat bahwa besaran probabilitas (Sig.) $0.595 > 0.05$ dan F hitung yaitu 0.772 dan F tabel dilihat dari tabel Tabel F untuk probabilitas 0,05 dengan $df(N1) = 6$ dan $df(N2) = 51$, maka F tabel yaitu 2.28 sehingga $F\text{ hitung} < F\text{ tabel}$ artinya dapat disimpulkan perubahan variabel current ratio, earning per share, return on equity, return on assets, debt to equity ratio dan net profit margin secara serentak (simultan) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan variabel harga saham.

G. Hasil Uji Determinasi

Tabel 6
Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.083	.025	3367.17325

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, CR, DER, ROE, ROA

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.10. diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.025. Hal ini menandakan bahwa variabel current ratio, earning per share, return on equity, return on assets, debt to equity ratio, dan net profit margin hanya dapat menjelaskan 2,5% variasi harga saham. sedangkan sisanya yaitu 97,5% ($100\% - 2,5\%$) dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

H. Pembahasan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah current ratio berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat bahwa hubungan variabel current ratio dengan harga saham memiliki t-hitung yaitu 1.654 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis pertama penelitian.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah earning per share berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat bahwa hubungan variabel earning per share dengan harga saham memiliki t-hitung yaitu -0.282 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis kedua penelitian.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah return on equity berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat bahwa hubungan variabel return on equity dengan harga saham memiliki t-hitung yaitu -0.038 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis ketiga penelitian.

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah return on assets berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat bahwa hubungan variabel return on assets dengan harga saham memiliki t-hitung yaitu 0.046 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial return on assets tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis keempat penelitian.

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis kelima dapat dilihat bahwa hubungan variabel debt to equity ratio dengan harga saham memiliki t-hitung yaitu -0.747 dan t-tabel yaitu 1.67, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis kelima penelitian.

Hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini adalah net profit margin berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis keenam dapat dilihat bahwa hubungan variabel net profit margin dengan harga saham memiliki t-hitung yaitu 0.107 dan t-tabel yaitu 2.00, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara parsial net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis keenam penelitian.

Hipotesis ketujuh yang diajukan dalam penelitian ini adalah variabel current ratio, earning per share, return on equity, return on assets, debt to equity ratio dan net profit margin secara serentak (simultan) berpengaruh terhadap perubahan variabel harga saham. Hasil pengujian hipotesis ketujuh dapat dilihat bahwa hubungan variabel current ratio, earning per share, return on equity, return on assets, debt to equity ratio dan net profit margin secara simultan dengan harga saham memiliki F-hitung yaitu 0.772 dan F-tabel yaitu 2.28, maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya secara simultan current ratio, earning per share, return on equity, return on assets, debt to equity ratio dan net profit margin berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketujuh penelitian.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
- 2) Earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
- 3) Return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
- 4) Return on assets tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
- 5) Debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
- 6) Net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
- 7) Current ratio, earning per share, return on equity, return on assets, debt to equity ratio dan net profit margin secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Abdul Halim. (2005). Analisis Investasi. Salemba Empat.
- [2] Agnes Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Agus Sartono. (2009). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). BPFE.
- [4] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLESCOVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
- [5] Aldo Fernando. (2022). Ini 10 Saham LQ45 yang Beri Cuan Luber, Bikin Tajir. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220309133721-17-321347/ini-10-saham-lq45-yang-beri-cuan-luber-bikin-tajir>
- [6] Alexandri, M. B. (2008). Manajemen Keuangan Bisnis (1st ed.). Alfabeta.
- [7] Andarini Diah. (2007). Analisis Faktor Fundamental dan Resiko. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [9] Baridwan, Z. (1992). Intermediate Accounting (7th ed.). Yogyakarta.
- [10] Brigham, E. F. & J. F. H. (2006). Manajemen Keuangan. Erlangga.
- [11] Darsono dan Ashari. (2010). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Penerbit Andi.
- [12] Edi Handoyo & Ayu. (2009). Makro Ekonomi dan Harga Komoditas Pertambangan. Raja Grafindo Persada.
- [13] Fabozzi, F. J. (1999). Manajemen Investasi. Salemba Empat.

- [14] Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- [15] Fakhruddin, H. M. (2001). Pasar Modal di Indonesia; Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat.
- [16] Ghozali, I. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Badan Penerbit UNDIP.
- [17] Harahap, S. S. D. (2007). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (7th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- [18] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [19] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [20] Home. James C. Van dan John M. Machowiecz. (2009). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Dewi Fitriarsi dan Deny Kwary (ed.)). Salemba Empat.
- [21] Jogiyanto, H. M. (2010). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (7th ed.). BPFE.
- [22] Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (7th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- [23] Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [24] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- [25] Oei, I. (2009). Kiat investasi valas, emas, saham. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [26] Permatasari, S. S., & Mukaram, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- [27] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [28] Sawidji Widoatmojo. (1996). Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. Jumalindo Aksan Grafika.
- [29] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (1st ed.). Alfabeta.
- [30] Sutrisno. (2009). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (1st ed.). Penerbit Ekonisia.
- [31] Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (1st ed.). Kanisius.
- [32] Taufik Hidayat, S.E., M. S. (2010). Buku Pintar Investasi. mediakita.
- [33] Weston, J. F. dan E. F. B. (2001). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. (Alfonsus Sirait (ed.)). Erlangga.